

RINGKASAN

Kata Kunci : Perubahan Simbol-Symbol pada warga kasta berbeda di dalam memelakukan interelasi di lingkungan Banjar Adat dan Banjar Dinas

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kasta dan Banjar di Bali. Fokus kajiannya adalah tentang perubahan simbol-simbol perilaku pada warga kasta berbeda di dalam mengadakan interelasi di lingkungan banjar adat dan banjar dinas. Dan yang menjadi rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah : 1) Perubahan simbol-simbol yang bagaimana terdapat pada warga kasta berbeda di dalam lingkungan banjar adat dan banjar dinas ? dan 2) Mengapa perubahan itu terjadi ?.

Subyek penelitian (sampel penelitian) adalah warga kasta berbeda atau anggota krama yang terdapat di Banjar Belong baik adat maupun dinas, Desa Sanur Kaja Kecamatan Denpasar Selatan, Kotamadya Daerah Tingkat II Denpasar. Data dan informasi yang diperlukan berkenaan dengan studi tentang perubahan simbol-simbol perilaku pada warga kasta berbeda di dalam mengadakan interelasi di lingkungan banjar telah diamati secara langsung pada subyek penelitian. Sehubungan dengan penelitian yang merupakan penelitian kualitatif, maka jumlah subyek penelitian bukan merupakan syarat utama, tetapi yang lebih penting adalah kualitas dari sumber data dan informasi yang dikumpulkan.

Dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data observasi dan interview. Hal ini sesuai dengan tradisi penelitian kualitatif yang lebih mementingkan kedua metode pengumpulan data tersebut. Observasi ini orientasi penekanannya ditujukan pada : lokasi/tempat suatu situasi sosial itu berlangsung, manusia pelaku atau aktor yang menduduki status sosial tertentu dan memainkan peran tertentu, dan kegiatan para pelaku pada tempat/lokasi berlangsung sesuatu situasi sosial. Sedang dengan metode pengumpulan data interview didasari oleh alasan : peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subyek penelitian, tetapi dapat juga jauh di dalam diri subyek penelitian, apa yang ditanyakan kepada subyek penelitian bisa mencakup hal-hal lintas waktu yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan juga masa mendatang.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa perubahan simbol-simbol pada perilaku warga kasta berbeda di dalam mengadakan interelasi terjadi karena berkaitan dengan kepentingan diantara kedua fungsi banjar berbeda tersebut. Simbol-simbol yang berlaku pada kepentingan adat menempatkan sistem kasta bersifat "inherited status", sementara simbol-simbol yang berlaku pada kepentingan kedinasan atau negara menempatkan warga kasta berbeda bersifat "achieved status". Dengan demikian, perubahan simbol-simbol perilaku yang terjadi pada warga kasta berbeda di lingkungan

banjar di dalam mengadakan interelasi sangat tergantung dalam konteks apa warga kasta berbeda tersebut mempunyai kepentingan. Sementara mengapa perubahan itu terjadi adalah disebabkan karena masih terdapat beberapa faktor : 1) Nilai-nilai Kepercayaan yang masih melekat pada masyarakat, 2) Sistem Kasta dan Status Quo, 3) Kedudukan lembaga adat yang otonomus, dan 4) Patronase dan Kepemimpinan adat.

ABSTRACT

Key Word : The Changing of the Symbols in different caste people in order to make interelation in Banjar Adat and Banjar Dinas.

This observation is to describes caste and Banjar in Bali. The focus of observation is about the changing of different caste people attitude in order to make interelation in Banjar Adat and Banjar Dinas. The scope of the problem are : 1) What is the changing of the symbols in different caste in Banjar Adat and Banjar Dinas ? and 2) Why do the changing happen ?

The object of the observation is the different caste people or the member of krama in Banjar belong, Adat as well as Dinas, Sanur Kaja, South Denpasar City. The direct observations towards the subjects is doing to collect the datas and informations related with the study of the changing of the symbols in different caste people in order to make interelation in Banjar. This observation is qualitative observation, that is why the subject is not the main qualification, but the quantity of the data source ant information is more inportant.

The methode of collecting observation data and interview used in this observation. This fixes with the tradition of qualitative observation wich stresses to the two methode. This observation stressed to : location of the social situation, the subject or the actor who owns specific social status and plays specific role, and the action of the actors in the lacion of the social situation. While, collecting data with interview is used based on the reason that the observer can explore not only what is knes and experiencesd by the subject but also deeper in the subject it self. The questions asked to the subject may related with past time, recent time and future time.

The result of the observation shown that the changing of the symbols of the different caste people attitude in order to make interelation is happened because the need between the function the different banjar. Symbols thas is used in the sake of other hand, different caste as "inherited status" on the other hand, different caste people is "achived status". So, the changing of attitude symbols of the different caste in Banjar in order to make interelation depend on the contex of the mativation of the Banjar people. The changing is happened because some factors : 1) The beliefs values of the people steel sttrength , 2) Caste system and status quo, 3) Atonomous of the Adat boards, and 4) Patronase and Adat leadership.